LAPORAN PENELITIAN



KAJIAN EKOWISATA BERBASIS KESESUAIAN DAN DAYA DUKUNG KAWASAN PANTAI PULAU POMBO KABUPATEN MALUKU TENGAH

Maya. M. S. Puttileihalat, S.Hut, MP NIDN. 0017017702

Dr. Henderina Lelloltery, S.Hut, MP NIDN. 0024087006

FAKULTAS PERTANIAN
JURUSAN KEHUTANAN
UNIVERSITAS PATTIMURA
AMBON
OKTOBER 2022

L IDENTIFAS (LEMBAR PENGESAHAN)

Judul Penelitian Kajian Ekowisata Berbasis Kesesuaian

dan Daya Dukung Kawasan Pantai Pulau Pombo Kabupaten Maluku

Tengah

Skema Penelitian Penelitian Dasar Kode Rumpun Ilmu 190 (Kehutanan)

Ketua Peneliti

Nama Lengkap Maya. M. S. Puttileihalat, S.Hut, MP

NIDN 0017017702 Jabatan Fungsional Lektor

Program Studi Kehutanan No. HP 085228579694

Alamat surel (e-mail) mayaforester95@gmail.com

= ID SINTA 6042072 h H-index 1 (satu)

Anggota Peneliti (1)

Nama Lengkap Dr. Henderina Lelloltery, S.Hut, MP

NIDN 002408700 Jabatan Fungsional Lektor Kepala Program Studi Kehutanan No. HP 082144239094 Alamat surel (e-mail)

h lellol@yahoocom Jumlah Mahasiswa yang Terlibat 2 (dua) orang Tahun Usulan dan Lama Penelitian 2022 / 6 (enam) bulan

Biaya yang diusulkan Rp. 21.500.000,- (Dua puluh satu juta lima ratus

ribu rupiah) Total Biaya Penelitian

Rp. 21.500.000,- (Dua puluh satu juta lima ratus

ribu rupiah)

Ambon, 10 Oktober 2022

Ketua Peneliti

19690821 1993031 001

Bekan Fakutas Pertanian

engerature.

Maya. M. S. Puttileihalat, S.Hut, MP

NIDN, 0017017702

Menyetujui,

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)

Melanus Salahory, M.Kes

NP. 1967 206 198803 1 002

BAB I. PENDAHULUAN

arter Belakang

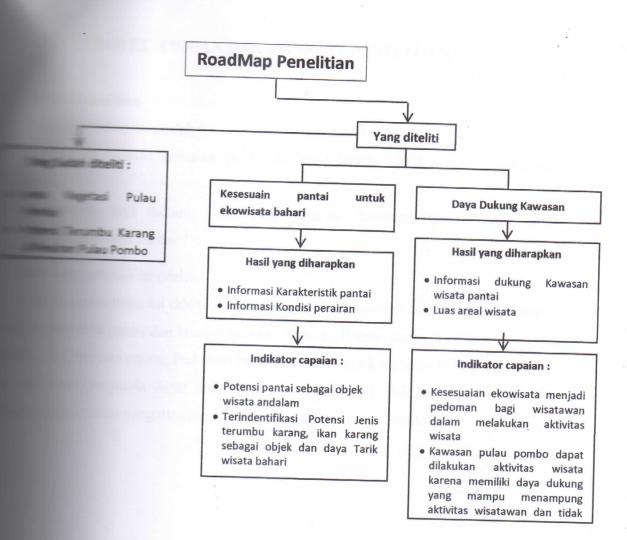
alam pesisir dan laut menyimpan banyak potensi keanakearagaman bandisi lingkungan yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan jasa ekowisata. Keanekaragaman hayati tersebut memberikan berbagai yang mampu menyajikan keindahan alam pulau-pulau kecil yang pengembangan ekowisata bahari. Kegiatan ekowisata bahari memiliki danomi yang tinggi jika dimanfaatkan secara lestari. (Cesar, dkk, 2003).

Sisir dan laut yang dapat dikembangkan menjadi kawasan wisata berupa dan keaslian lingkungan seperti kehidupan dibawah air.

Sebagai tempat ekowisata merupakan jasa lingkungan dari cenderung akan memberikan manfaat pada kepuasan batin seseorang mengandung nilai

wilayah propinsi Maluku, dan memiliki kekayaan sumberdaya alam dikembangkan menjadi ekowisata bahari. Akan tetapi, masih banyak di Maluku yang belum mendapat perhatian serius dari pemerintah, pantainya belum terkelola secara optimal, salah satunya yaitu Pulau diantara pulau ambon dan pulau Haruku. Pulau ini menawarkan pantai yang sangat memanjakan mata dengan hamparan pasir putih dan pang masih sangat asri membuat kawasan pantai di pulau ini layak untuk menjadi ekowisata yang menarik.

estetika lingkungan yang sangat indah sehingga sangat potensial terhadap san Pulau Pombo merupakan salah satu aset berharga untuk dijadikan dan berhari yang didukung oleh adanya potensi geologis. Keadaan dan Pombo jika dilihat secara visual dapat menyajikan kualitas keindahan dan juga keaslian dari biodiversity yang dimiliki oleh pulau tersebut, becil yang tak berpenghuni ini sangat menarik untuk dikembangkan sebagai seperti wisata pantai. khusus dalam pengelolaan dan pemberdayaannya.



BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

11. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

- Mengkaji kesesuaian kawasan pantai di Pulau Pombo untuk kegiatan ekowisata
- Menganalisis daya dukung (Carrying capacity) kawasan Pulau Pombo untuk kegiatan ekowisata pantai.

Manfaat penelitian ini adalah :

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi ilmiah bagi masyarakat karakteristik pantai dan kondisi perairan di pulau Pombo untuk dijadikan ekowisata bagi kategori rekreasi pantai, Pedoman bagi wisatawan untuk melakukan kegiatan wisata, bagi pihak pengelola dapat mendesain kawasan TWAL Pulau Pombo sesuai daya bagi pihak pantai yang dimiliki agar dapat secara optimal dikelola.

BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Karakteristik Pantai Pulau Pombo

Karakteristik pantai yang diamati dalam penelitian ini meliputi tipe pantai, lebar pantai, material dasar perairan, kemiringan pantai, penutupan lahan pantai, kedalaman perairan, kecepatan arus, tinggi gelombang, kecerahan perairan, biota berbahaya dan kesediaan air tawar.

Hasil pengamatan karakteristik pantai di Pulau Pombo pada stasiun 1 dapat dilihat pada Tabel 5.1 berikut.

Tabel 5.1. Stasiun Pengamatan 1. Karakteristik Pantai Pulau Pombo

No	Parameter	Kondisi	Bobot	Skor	Nilai
1	Kedalaman Peraiaran	0 - 3 m	5	3	15
2	Tipe pantai	Pasir putih	5	2	10
3	Lebar pantai	53 - 60 m	5	3	15
4	Matrial dasar perairan	Pasir	3	3	9
5	Kemiringan pantai (°)	8°	3	3	. 9
6	Penutupan lahan pantai	Hutan pantai	1	1	1
7	Biota berbahaya	Tidak ada	1	3	3
8	Ketersediaan Air tawar (km)	Tidak ada	1	0	0

Hasil pengamatan karakteristik pantai di Pulau Pombo pada stasiun 2 dapat dilihat pada Tabel 5.2 berikut.

Tabel 5.2. Stasiun Pengamatan 2. Karakteristik Pantai Pulau Pombo

No	Parameter	Kondisi	Bobot	Skor	Nilai
1	Kedalaman Perairan	0 - 3 m	5	3	15
2	Tipe pantai	Pasir putih	5	2	10
3	Lebar pantai	43 - 50 m	5	3	15
4	Matrial dasar perairan	Pasir	3	3	9
5	Kemiringan pantai (°)	8°	3	3	9
6	Penutupan lahan pantai	Semak belukar	1	2	2
7	Biota berbahaya	Tidak ada	1	3	3
8	Ketersediaan Air tawar (km)	Tidak ada	1	0	0

Tipe Pantai

Tipe pantai dapat dilihat dari jenis substrat atau sedimen yang didukung dengan pengamatan secara visual. Secara umum di Indonesia ada tiga jenis utama tipe pantai yang

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Mesimpulan

pantai pulau pombo dapat dilakukan kegiatan ekowisata pantai, dengan ekowisata pantai IKW stasiun 1 (88,10 %) dan stasiun 2 (95,24 %) termasuk kategori sangat sesuai.

7.2. Saran

Kedepan diharapkan ada penelitian lanjutan terkait perencanaan dan pengembangan ekowisata serta zonasi pemanfaatan di kawasan pantai Pulau Pombo untuk meningkatkan jenis kegiatan wisata, sarana dan prasarana yang dibutuhkan pengunjung agar menambah daya tarik wisata sehingga pantai ini dapat bersaing dengan kawasan wisata pantai yang ada di Maluku.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali,D.2004. Pemanfaatan potensi sumberdaya pantai sebagai Obyej wisata dan Tingkat kesejahtraan masyarakat sekitar Lokasi Wisata (Studi Kasus di Kawasan Wisata Pantai Kartini Jepara). Program Pascasarjana Universitas Diponegoro. Semarang
- Balai Konservasi Sumberdaya Alam.,2010. Rencana Pengelolaan Jangka Panjang Taman Wisata Alam Pulau Marsegu periode 2011- 2030 Kabupaten Seram Bagian Barat Provinsi Maluku, Ambon.
- Balai Konservasi Sumberdaya Alam.,2015. Laporan Tahunan. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. BKSDA Maluku.
- Bastian, B., Erianto, E., & Siahaan, S. (2021). Penilaian Daya Tarik Objek Wisata Pesisir Pantai Arung Buaya Desa Meliah Kecamatan Subi Kabupaten Natuna. *JURNAL HUTAN LESTARI*. https://doi.org/10.26418/jhl.v9i1.45860
- Bengen, D.G., 2002, Sinopsis Ekosistem Sumberdaya Alam Pesisir dan Laut serta Prinsip Pengelolaannya, Bogor. Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Cesar H,L.,Burke and Pet Soede, 2003. The Economic of World Wide Coral Reef Degradation. Cesar Environmental Economic.Consulting: Arnhen (Netherlands)
- Chasanah, I., Purnomo, P. W. & Haeruddin, 2017. Analisis Kesesuaian Wisata Pantai Jodo Desa Sidorejo Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang, Semarang: Program Manajemen Sumberdaya Pantai, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Diponegoro.
- Fandeli, C., 2002. Dasar-Dasar Management Kepariwisataan Alam. Liberty. Yogyakarta
- Handayawati, 2010. Potensi Wisata Alam Pantai-Bahari. PM PSLP PPSUB Kementrian Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia.2002. Blue Print Pariwisata. Jakarta: Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata.
- Hazeri, G. 2014. Studi Kesesuaian Pantai Laguna Desa Merpas Kecamatan Nasal Kabupaten Kaur sebagai Daerah Pengembangan Pariwisata dan Konservasi. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Bengkulu, (tidak dipublikasikan)
- Johan Yar, Yulianda F, Siregar V.P, Karlina I, 2011. Pengembangan wisata bahari dalam pengelolaan sumberdaya Pulau-pulau kecil berbasis Kesesuaian dan daya dukung. Studi Kasus Pulau Sebesi Provinsi Lampung. Prosiding Seminar Nasional: Pengembangan Pulau-Pulau Kecil 2011.
- Ma'arif, N. L., & Hidayah, Z. (2020). Kajian Pola Arus Permukaan Dan Sebaran Konsentrasi Total Suspended Solid (TSS) Di Pesisir Pantai Kenjeran Surabaya. Juvenil: Jurnal Ilmiah Kelautan Dan Perikanan. https://doi.org/10.21107/juvenil.v1i3.8842
- Menteri Lingkungan Hidup Nomor 51 Tahun 2004. Tentang Baku Mutu Air Laut. Lampiran II tentang Baku Mutu Air Laut untuk Wisata Bahari.